

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022

Muhammad Rafi Zhafran

**Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien HIV/AIDS di Puskesmas
Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung**

xvi + 40 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

HIV/AIDS merupakan penyakit yang mematikan dan sampai saat ini belum ditemukan untuk menghilangkan penyakit ini. Virus HIV ini menyerang sel darah putih di dalam tubuh yang menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh dan rentan terhadap penyakit. Saat ini penderita HIV/AIDS telah meningkat secara signifikan dan menjadi salah satu masalah kesehatan dan sosial yang penting. Oleh karena itu, kepatuhan dalam menjalani terapi sangat penting guna memperlambat reproduksi virus didalam tubuh. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani terapi ARV yaitu faktor individu pasien, dukungan keluarga, rejimen terapi, dan faktor pendukung berupa jaminan kesehatan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran tentang kepatuhan minum obat pasien HIV/AIDS di Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan responden yang paling banyak melakukan terkonfirmasi HIV/AIDS adalah responden laki-laki (80,3%), berusia 26 - 35 tahun (47,5%), dengan riwayat pendidikan SMA (49,2%) dan berprofesi sebagai pegawai swasta (34,4%), sudah menikah (50,8%), mendapatkan dukungan keluarganya (85,2%), serta memiliki jaminan kesehatan (70,5%). Mayoritas responden tidak memiliki penyakit penyerta (93,4%) dan tidak mendapatkan terapi tambahan selain ARV (95,1%). Gambaran kepatuhan responden berjenis kelamin perempuan (81,6%), berusia 36 - 45 tahun (94,4%), dengan pendidikan SD dan Diploma (100%), berprofesi PNS dan ibu rumah tangga (100%), sudah menikah (90,3%), dan memiliki jaminan kesehatan (83,7%) memiliki kepatuhan lebih tinggi.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pasien HIV/AIDS, Puskesmas
Daftar Bacaan : 33 (2000-2021)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN FARMASI
Final Project Report, July 2022

Muhammad Rafi Zhafran

*An Overview of adherence to medication for HIV/AIDS patients in
Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung*

xvi + 40 pages, 17 tables, 2 pictures and 12 attachments

ABSTRACT

HIV/AIDS is a deadly disease and until now has not been found to eliminate this disease. This virus attack white blood cells in the body which causes decreased immunity and is susceptible to disease. Currently, the number of people living with HIV/AIDS has increased significantly and has become one of the most important health and social problems. Therefore, compliance in undergoing therapy is very important in order to inhibit the reproduction of the virus in the body. There are several factors that influence adherence in undergoing ARV therapy, individual patient factors, family support, therapy regimens, and supporting factors in this case is health insurance.

The purpose of the study was to find out the description of adherence to taking medication for HIV/AIDS patients at Puskesmas Bandar Lampung. This research is descriptive quantitative. Data collection was carried out using the total sampling method. The results showed that the respondents who most confirmed HIV/AIDS were male respondents (80.3%), aged 26 - 35 years (47,5%), with a history of high school education (49.2%) and a profession as a private employee. (34.4%), are married (50.8%), have family support (85.2%), and have health insurance (70.5%). The majority of respondents did not have comorbidities (93.4%) and did not receive additional therapy other than ARVs (95.1%). The description of the compliance of respondents is female (81.6%), aged 36 – 45 years (47,5%), with elementary education and a Diploma (100%), civil servants and housewives (100%), married (90, 3%), and having health insurance (83.7%) had higher compliance.

Keywords : *Adherence, Patient HIV/AIDS, Public Health Center*

Reading list : *33 (2000-2021)*